

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efektivitas kerja pegawai menjadi salah satu isu penting yang sering menjadi perhatian dalam manajemen organisasi modern. Organisasi, baik di sektor publik, instansi atau lembaga, dituntut untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dalam dunia kerja saat ini, efektivitas kerja tidak hanya diukur dari kuantitas output, tetapi juga dari sejauh mana pegawai mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Pegawai yang efektif dapat bekerja secara efisien, inovatif, dan kreatif, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan kinerja suatu organisasi/lembaga.

Untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai dalam sebuah organisasi, termasuk kantor lembaga pemerintahan seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, sangat bergantung pada beberapa faktor penting seperti gaya kepemimpinan, tingkat disiplin kerja, dan motivasi kerja. Ketiga faktor ini menjadi pilar utama dalam menentukan efektivitas kerja, terutama dalam mendukung tercapainya tujuan strategis organisasi. Dalam konteks KPU, yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga proses demokrasi, efektivitas kerja pegawai menjadi sangat krusial untuk memastikan tugas dapat dijalankan dengan baik, akuntabel, dan transparan.

Salah satu faktor utama yang menentukan efektivitas kerja pegawai adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan di dalam organisasi. Gaya kepemimpinan memainkan peran sentral dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif. Kartono (2017) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi orang lain, bawahan, atau kelompok, mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Dalam konteks KPU, pemimpin yang mengadopsi gaya kepemimpinan partisipatif atau transformasional dapat mendorong pegawai untuk bekerja dengan semangat tinggi, meskipun dihadapkan pada tantangan besar seperti jadwal kerja yang ketat dan tekanan politik. Namun dari pengamatan penulis pimpinan instansi belum menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai kondisi pegawainya salah satunya yaitu pimpinan belum memiliki komunikasi yang baik antar pegawai.

Disiplin kerja juga menjadi faktor yang tidak kalah penting. Disiplin yang baik mencerminkan komitmen pegawai terhadap tugas dan tanggung jawab mereka. Hartatik (2018) berpendapat disiplin kerja merupakan faktor penting dalam menjaga keberlangsungan suatu organisasi. Dengan tingkat disiplin yang tinggi, pegawai akan mematuhi aturan yang berlaku, sehingga pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam instansi seperti KPU, disiplin kerja berperan dalam menjaga kredibilitas dan integritas lembaga, terutama dalam menghadapi pengawasan eksternal. Namun, berdasarkan pengamatan, masih ditemukan pegawai yang kurang disiplin, terutama dalam hal ketepatan waktu saat hadir di tempat kerja.

Motivasi kerja adalah pendorong utama yang menentukan sejauh mana pegawai bersedia muncurahkan usaha dan dedikasi dalam pekerjaan mereka. Winarko, R. (2019) menyatakan bahwa motivasi kerja yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas pegawai secara signifikan. Di instansi seperti KPU, motivasi kerja tidak hanya berasal dari insentif finansial, tetapi juga dari penghargaan moral atas peran strategis yang dimainkan dalam proses pemilu. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin kerja, dan motivasi terhadap efektivitas kerja pegawai di kantor KPU khususnya Kabupaten Labuhanbatu Selatan menjadi sangat relevan. Mengingat banyaknya tugas pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan. Penulis mengamati masih ada beberapa pegawai yang belum sepenuhnya senang dengan rekan kerja mereka, karena masih adanya sifat ego diantara pegawai dalam melaksanakan pekerjaan.

Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis tetapi juga solusi praktis bagi para pemimpin organisasi untuk meningkatkan kinerja instansi. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi instansi lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengelola sumber daya manusia mereka. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan,Disiplin Kerja serta Motivasi Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Labuhanbatu Selatan.”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis akan fokus pada pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin kerja, serta motivasi kerja terhadap efektivitas kerja pegawai kantor Komisi Pemilihan Umum di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Labuhanbatu Selatan ?
- b. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
- c. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
- d. Apakah gaya kepemimpinan,disiplin kerja serta motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini agar dapat memecahkan masalah yang telah dirumuskan yaitu:

1. Untuk menganalisis apakah gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk menganalisis apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. Untuk menganalisis motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
4. Untuk menganalisis apakah gaya kepemimpinan,disiplin kerja serta motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengayaan pengetahuan terutama di bidang ilmu manajemen sumber daya manusia yang terkait dengan gaya kepemimpinan, disiplin kerja serta motivasi kerja terhadap efektivitas kerja pegawai. Peneliti juga berharap dengan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan untuk diri peniliti sendiri.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi para praktisi dibidang Manajeman Sumber Daya Manusia. Khusunya mengenai tentang pengaruh gaya kepemimpinan disiplin kerja serta motivasi kerja terhadap efektivitas kerja pegawai.